

SOSIALISASI PENGELOLAAN WISATA OLAHRAGA DAN REKREASI DI KAWASAN PANTAI TANJUNG RU DESA SADAI

Oktarina¹, Eko Pratama², Sinta Naviri³

¹²³Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

e-mail: oktarina@unmuhbabel.ac.id

Abstrak

Sektor pariwisata yang memiliki potensi untuk dijadikan pariwisata olahraga dan rekreasi yaitu di Desa Sadai, Kecamatan Tukak Sadai, Kabupaten Bangka Selatan, dimana memiliki pantai yang tidak jauh dari pemukiman warga dan juga pusat nelayan, sehingga dapat meningkatkan perekonomian warga desa Sadai, yaitu di pantai Tanjung Ru. Oleh karena itu, harus ada keterlibatan masyarakat desa Sadai untuk pengembangan wisata olahraga dan rekreasi di pantai Tanjung Ru, karna bukan cuma dari pemerintah desa yang turut andil tapi juga warga desa Sadai agar pengunjung yang datang akan datang kembali bersama saudara ataupun teman. Berdasarkan hasil penelusuran yang telah digambarkan diatas, maka perlu memberikan pemahaman dan memberdayakan masyakat, sehingga masyarakat di sekitar pantai Tanjung Ru mampu mengelola wisata olahraga dan rekreasi yang dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan menikmati wisata olahraga dan rekreasi yang ada di pantai Tanjung Ru. Untuk mengatasi permasalahan prioritas mitra yaitu pada perangkat desa dan perwakilan warga di desa Sadai, tim pengabdian akan memberikan sosialisasi pengelolaan wisata olahraga dan rekreasi di Tanjung Ru kepada perangkat desa dan perwakilan warga agar nantinya akan melaksanakannya setelah diberikan pemahaman. Oleh karena itu, disepakati bahwa sosialisasi Pengelolaan wisata olahraga dan rekreasi di Pantai Tanjung Ru merupakan solusi untuk mewujudkan perekonomian meningkat dan wisatawan akan banyak berkunjung ke pantai Tanjung Ru di Desa Sadai. Target capaian dari hasil pengabdian adalah diharapkan wisata olahraga dan rekreasi di pantai tanjung Ru bisa terlaksana dan UMKM di desa Sadai dapat berjalan.

Kata kunci: Pengelolaan Wisata, Olahraga, Rekreasi

Abstract

The tourism sector that has the potential to be used as sports and recreational tourism is in Sadai Village, Tukak Sadai District, South Bangka Regency, which has a beach that is not far from residential areas and also a fishing center, so that it can improve the economy of the residents of Sadai village, namely on Tanjung beach. ru. Therefore, there must be involvement of the Sadai village community for the development of sports and recreation tourism on Tanjung Ru beach, because not only the village government is involved but also the Sadai villagers so that visitors who come will come back with relatives or friends. Based on the search results described above, it is necessary to provide understanding and ignite the community, so that the community around Tanjung Ru beach is able to manage sports and recreational tourism which can increase the number of visitors and enjoy sports and recreational tourism on Tanjung Ru beach. To address partner priority issues, namely village officials and community representatives in Sadai village, the service team will provide socialization on the management of sports and recreation tourism in Tanjung Ru to village officials and community representatives so that they will carry it out after being given an understanding. Therefore, it was agreed that the socialization of the Management of sports and recreation tourism at Tanjung Ru Beach is a solution to realize an increase in the economy and tourists will visit Tanjung Ru beach in Sadai Village a lot. The achievement targets from the results of the dedication are that sports and recreation tourism on Tanjung Ru beach can be carried out and MSMEs in Sadai village can run.

Keywords: Management of Tourism, Sports, Recreation

PENDAHULUAN

Desa Sadai merupakan salah satu desa di Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Desa Sadai merupakan daerah pesisir dimana terdapat dermaga dan dijadikan pusat nelayan. Selain itu juga, desa Sadai merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang terkenal di Bangka Belitung, seperti Pantai Sadai dan Pantai Tanjung Ru, sehingga penyumbang hasil tangkapan ikan terbesar di Bangka Belitung yaitu Sadai.

Menurut (Wirawan & Semara, 2021) pariwisata adalah perjalanan wisata yang dapat dilakukan secara berulang-ulang atau berkeliling-keliling, baik itu secara terencana maupun tidak terencana yang dapat menghasilkan pengalaman yang berharga.

Menurut (Rahmat Sanusi, 2019) salah satu sektor pariwisata yang dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berdampak kepada sektor perekonomian adalah pariwisata olahraga. Pariwisata olahraga memiliki tujuan yang sama yaitu menghilangkan kejenuhan dalam bekerja dan memberikan kegembiraan bagi yang berkunjung.

Sektor wisata yang banyak dikembangkan oleh Indonesia selaku negara kepulauan adalah wisata pantai dan laut dengan mengoptimalkan pengembangan ekosistem pesisir dan laut dengan mengedepankan keindahan alam serta biota laut (Kurniawan et al. 2016).

Sektor pariwisata yang memiliki potensi untuk dijadikan pariwisata olahraga dan rekreasi yaitu di Desa Sadai, Kecamatan Tukak Sadai, Kabupaten Bangka Selatan, dimana memiliki pantai yang tidak jauh dari pemukiman warga dan juga pusat nelayan, sehingga dapat meningkatkan perekonomian warga desa Sadai, yaitu di pantai Tanjung Ru.



Gambar 1. Lapangan Voli Pantai Dan Lapangan Futsal

Pantai Tanjung Ru terletak di Desa Sadai, Kecamatan Tukak Sadai, Kabupaten Bangka Selatan, merupakan wisata yang tepat untuk dijadikan wisata olahraga dan rekreasi, mengingat pantai Tanjung Ru sudah memiliki gazebo untuk bersantai, sedangkan anak-anak hanya bermain pasir pantai karna tidak memiliki wisata olahraga untuk dimainkan. Selain itu, pantai Tanjung Ru juga tidak dimanfaatkan oleh warga untuk dijual hasil ikan yang didapatkan ke wisatawan yang datang (Kastolani, 2016).

Oleh karena itu, harus ada keterlibatan masyarakat desa Sadai untuk pengembangan wisata olahraga dan rekreasi di pantai Tanjung Ru, karna bukan cuma dari pemerintah desa yang turut andil tapi juga warga desa Sadai agar pengunjung yang datang akan datang kembali bersama saudara ataupun teman. Berdasarkan hasil penelusuran yang telah digambarkan diatas, maka perlu memberikan pemahaman dan memberdayakan masyakat, sehingga masyarakat di sekitar pantai Tanjung Ru mampu mengelola wisata olahraga dan rekreasi yang dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan menikmati wisata olahraga dan rekreasi yang ada di pantai Tanjung Ru.

Dari observasi lapangan yang dilakukan pantai Tanjung Ru dekat dengan dermaga dan mayoritas warga desa Sadai sebagai nelayan, juga terdapat PT udang yang tidak jauh dari pemukiman warga.

Wisata olahraga dan rekreasi sangat penting untuk dilaksanakan di pantai Tanjung Ru Desa Sadai, mengingat dapat meningkatkan perekonomian warga desa Sadai, sedangkan diketahui mayoritas warga desa Sadai sebagai nelayan dapat memanfaatkan untuk menjual ikan yang siap dikonsumsi oleh pengunjung.

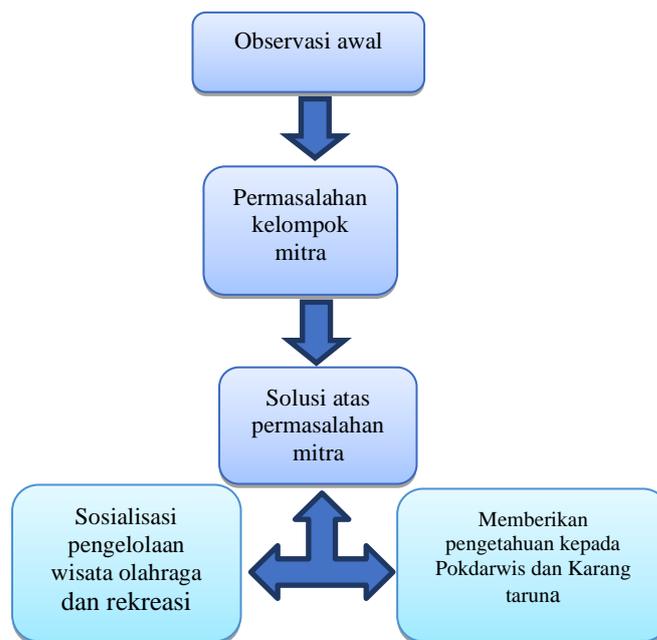
Kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan di Desa Sadai telah mencapai kesepakatan bersama kepala desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Pemuda/karang taruna dan perwakilan warga (Ketua RT) yang ada di Desa Sadai pada tanggal 10 Januari 2023.



Gambar 2.Observasi dan diskusi bersama Pokdarwis

METODE

Metode pelaksanaan program pengabdian ini, dimulai dari observasi awal dan analisis situasi, pemetaan permasalahan prioritas kelompok mitra, pemetaan solusi secara bersama dan berdasarkan hasil pengamatan tim pengabdian, sosialisasi, pendampingan, serta evaluasi dan monitoring untuk memantau dan memastikan berjalannya program. Adapun rangkaian metode pelaksanaan tersebut



Gambar 3 Langkah dan tahapan pengabdian

Bagian metode ini harus dapat menjelaskan metode pengabdian yang digunakan, termasuk bagaimana prosedur pelaksanaannya. Alat, bahan, media atau instrumen pengabdian harus dijelaskan dengan baik. Jika perlu dan penting, ada lampiran mengenai kisi-kisi dari instrumen atau penggalan bahan yang digunakan sekedar memberikan contoh bagi para pembaca.

Sumber rujukan sedapat mungkin merupakan pustaka-pustaka terbitan 10 tahun terakhir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan pengabdian (termasuk skripsi, tesis, disertasi) atau artikel-artikel pengabdian dalam jurnal dan/ atau majalah ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengatasi permasalahan prioritas mitra yaitu pada perangkat desa dan perwakilan warga di desa Sadai, tim pengabdian akan memberikan sosialisasi pengelolaan wisata olahraga dan rekreasi di Tanjung Ru kepada perangkat desa dan perwakilan warga agar nantinya akan melaksanakannya setelah diberikan pemahaman. Oleh karena itu, disepakati bahwa sosialisasi Pengelolaan wisata olahraga dan rekreasi di Pantai Tanjung Ru merupakan solusi untuk mewujudkan perekonomian meningkat dan wisatawan akan banyak berkunjung ke pantai Tanjung Ru di Desa Sadai.

Dari hasil analisis situasi baik melalui observasi langsung maupun diskusi yang dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2023 rumah warga dan pantai tanjung Ru. Dari kegiatan diskusi tersebut menunjukkan bahwa selama ini kelompok mitra perangkat desa dan warga di Desa Sadai belum paham dalam mengelola wisata olahraga dan rekreasi, mengingat perangkat desa membersihkan pantai dan menyewa gazebo kepada pengunjung saja. Oleh karena itu solusi yang ditawarkan dan disepakati adalah dengan sosialisasi Pengelolaan Wisata Olahraga dan Rekreasi di Pantai Tanjung Ru.

Sosialisasi tersebut akan ditambahkan dengan memberikan pemahaman cara menyulap barang bekas menjadi media untuk olahraga rekreasi, serta aman dimainkan untuk anak-anak. Adapun solusi ini dipandang memberikan kontribusi lebih yang tidak hanya sekedar teori semata namun juga memberikan wadah kepada warga kelebihan dari wisata olahraga dan rekreasi.



Gambar 4. Sosialisasi UMKM

Peningkatan keberdayaan mitra berdasarkan solusi yang ditawarkan telah diuraikan secara komprehensif pemetaan solusi sebelumnya, namun dalam hal ini dikemukakan kembali secara ringkas berikut indikator capaian berdasarkan solusi permasalahan prioritas tersebut

Tabel 1. Peningkatan Keberdayaan Mitra

Mitra	Indikator	Indikator keberhasilan
1 Masyarakat Desa Sadai	Perekonomian	Menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga desa Sadai yang mayoritas bekerja nelayan, dimana hasil tangkapannya dapat dijual ke pengunjung yang datang ke pantai Tanjung Ru.
	Wisata	Warga desa Sadai bisa diharapkan menjadi lebih kreatif lagi untuk meningkatkan pariwisata, dengan memberikan ide-ide yang bisa menarik pengujung dari luar desa Sadai untuk datang ke desa tersebut
	Olahraga dan rekreasi	Masyarakat Bangka Selatan bisa berkunjung ke pantai tanjung Ru yang menawarkan olahraga dan rekreasi bagi anak-anak dan juga anak muda.

Desa Sadai terdapat Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Karang Taruna. Kelompok-kelompok tersebut memiliki persamaan dalam bidang sosial masyarakat termasuk wisata olahraga dan rekreasi. Namun secara spesifik belum mengarah dan fokus pada wisata olahraga.

Menurut (Solemede et al, 2021) Pariwisata adalah rangkaian kegiatan yang menyediakan berbagai layanan yang ditujukan untuk kebutuhan atraksi wisata, transportasi, akomodasi, serta layanan lain yang diarahkan dalam memenuhi kebutuhan perjalanan seseorang ataupun sekelompok orang yang melakukan perjalanan hanya untuk semetara waktu dengan maksud beristirahat, berbisnis, ataupun maksud yang lain

Kementrian Pariwisata terdapat 4 komponen yang wajib dimiliki oleh suatu daerah wisata dan dapat dikatakan layak apabila komponen 4A (attraction, accessibility, amenity, ancilliary) pariwisatanya sudah terpenuhi dalam pengembangan kepariwistaannya. Dengan kondisi eksisting dari komponen 4A(attraction, accessibility, amenity, ancilliary) yang terdapat di wisata pantai tanjung RU dapat dinilai layak atau tidaknya suatu pengembangan daerah wisata sesuai dengan teori tersebut. Sehingga, pengelolaan dan pengembangan pariwisata perlu direncanakan sedemikian rupa agar dapat menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan perekonomian masyarakat (Setyanto & Pangestuti, 2019).



Gambar 5. Pemaparan Tentang Olahraga Rekreasi

Wisata olahraga dan rekreasi yang akan disosialisasikan yaitu outbound untuk anak kecil dari jenjang TK dan SD. Mengingat orang tua biasanya ke pantai membawa anak-anak, disini dimanfaatkan wisata olahraga dengan memberikan permainan olahraga tradisional dan olahraga rekreasi yang dimana memanfaatkan bahan2 yang ada, seperti ban bekas, botol, dll.

Selain itu, orang tua dapat menikmati hasil laut dari warga yang berjualan ikan dll yang siap dikonsumsi. Sehingga pengunjung dapat menikmati keindahan pantai tanjung Ru, bukan Cuma pantai tetapi juga wisata olahraga dan rekreasi yang dimiliki.

SIMPULAN

Desa Sadai merupakan salah satu desa di Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Desa Sadai merupakan daerah pesisir dimana terdapat dermaga dan dijadikan pusat nelayan. Selain itu juga, desa Sadai merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang terkenal di Bangka Belitung, seperti Pantai Sadai dan Pantai Tanjung Ru, sehingga penyumbang hasil tangkapan ikan terbesar di Bangka Belitung yaitu Sadai. Pantai tanjong Ru merupakan wisata yang tepat untuk dijadikan wisata olahraga dan rekreasi, mengingat pantai Tanjung Ru sudah memiliki gazebo untuk bersantai, sedangkan anak-anak hanya bermain pasir pantai karna tidak memiliki wisata olahraga untuk dimainkan. Selain itu, pantai Tanjung Ru juga tidak dimanfaatkan oleh warga untuk dijual hasil ikan yang didapatkan ke wisatawan yang datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dimana telah memberikan bantuan dana melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmat Sanusi. 2019. *Analisis Potensi Pariwisata Olahraga Berbasis Sumber Daya Alam Di Kab. Karimun Provinsi Kep. Riau*. 08(05), 1–8.
- Wirawan, P. E., & Semara, I. M. T. 2021. *Modul Pengantar Pariwisata* (Vol. 4, Issue 1).
- Kurniawan, Fery, Luky Adrianto, Dietrieck G. Bengen, dan Lilik Budi Prasetyo. 2016. “Vulnerability Assessment of Small Islands to Tourism: The Case of The Marine Tourism Park of the Gili Matra Islands, Indonesia.” *Global Ecology and Conservation* 6 (April): 308–26. <https://doi.org/10.1016/J.GECCO.2016.04.001>.
- I. Solemede, T. Tamaneha, R. Selfanay, M. Solemede, and K. Walunaman, “Strategi Pemulihan Potensi Pariwisata Budaya di Provinsi Maluku (Suatu Kajian Analisis di Masa Transisi Kenormalan Baru,” *J. Ilmu Sos. Keagamaan*, vol. I, no. 1, pp. 69–86, 2020
- I. Setyanto and E. Pangestuti, “Pengaruh Komponen Destinasi Wisata (4A) terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Gemah Tulungagung,” *J. Adm. Bisnis*, vol. 72, no. 1, pp. 157–167, 2019
- K. Pariwisata, “Kementerian Pariwisata,” Kemenparekraf.go.id, p. iii, 2019.